

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan jalan seseorang untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik. Sedangkan menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2012 Pasal 1 tentang sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mewakili kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Dari kedua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku yang mengarah pada kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, baik dalam keluarga, masyarakat maupun bangsa. Secara umum penyelenggaraan pendidikan dapat dilakukan melalui pendidikan informal, formal, dan nonformal. Pendidikan informal adalah pendidikan keluarga dan lingkungan. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal. Dalam setiap jenjang pendidikan, belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dalam hasil belajarnya.

Salah satu elemen terpenting dalam sebuah kegiatan pembelajaran adalah metode pembelajaran yang di gunakan oleh seorang pendidik. Selama ini ketika kita melihat kenyataan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah menengah, mungkin yang terjadi di benak kita adalah bagaimana

kegiatan pembelajaran di sekolah menengah tanpa menggunakan metode pembelajaran yang baik tentunya kegiatan pembelajaran tidak akan berlangsung dengan efektif. Berdasarkan contoh kasus tersebutlah maka sangat diperlukan kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran agar kegiatan pembelajaran berlangsung secara maksimal. Dan hal ini bukan hanya perlu untuk diperhatikan oleh seorang yang bergerak dalam bidang pendidikan saja tetapi juga mencakup seluruh elemen yang terlibat di dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam metode pembelajaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan penelitian tersebut dengan judul "IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS KURIKULUM 2013 DI KELAS X SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8 SURAKARTA."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka masalah yang perlu dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi metode pembelajaran kewirausahaan pada kurikulum 2013?
- b. Adakah perbedaan antara metode pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Surakarta dengan metode pembelajaran berbasis kurikulum 2013?
- c. Bagaimanakah rancangan implementasi pembelajaran kewirausahaan yang sesuai dalam kurikulum 2013?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Implementasi metode pembelajaran kewirausahaan pada kurikulum 2013
- b. Perbedaan antara metode pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Surakarta dengan metode pembelajaran berbasis kurikulum 2013.
- c. Rancangan implementasi pembelajaran kewirausahaan yang sesuai dalam kurikulum 2013

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berarti bagi pengembangan teoretis, yakni sejumlah prinsip atau kaidah yang dapat dijadikan pedoman dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Kurikulum 2013 di kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Surakarta.

- b. Manfaat Praktis

Selain dapat memberikan manfaat secara teoretis, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, yaitu Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 di kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Surakarta, Berikut ini manfaat praktis:

- 1) Bagi penulis

Hasil penelitian dapat dijadikan pengalaman penelitian yang berkaitan dengan Penggunaan Metode Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Kurikulum 2013 di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Surakarta. Selain itu, penulis dapat menerapkan serta mengembangkan teknik tersebut dalam pembelajaran.

2) Bagi guru

Dapat dijadikan alternatif pemilihan teknik pembelajaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memperhatikan dan memahami pembelajaran.

3) Bagi siswa

Hasil penelitian dapat meningkatkan pemahaman Penggunaan Metode Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Kurikulum 2013 serta dapat memperoleh pengalaman dari proses pembelajaran dengan Penggunaan Metode Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Kurikulum 2013 di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Surakarta.